

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren adalah salah satu bentuk pendidikan tertua yang ada di Indonesia, bahkan jauh sebelum adanya sekolah-sekolah umum dan madrasah pondok pesantren sudah ada terlebih dahulu di Indonesia ini, bahkan hingga saat ini dalam sejarah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia pondok pesantren menempati garda terdepan sebagai penyelenggara pendidikan¹. Pondok Pesantren secara umum terbagi menjadi dua yaitu pondok pesantren klasik dan modern, pondok pesantren klasik untuk metode pembelajaran, media pembelajaran serta kebiasaan tetap teguh menggunakan metode, media, dan kebiasaan yang sama dari dahulu hingga saat ini, sedangkan untuk pondok pesantren modern lebih relevan mengikuti perkembangan zaman karena pada metode pembelajaran, media pembelajaran, dan kebiasaan berkembang sesuai tuntutan masa kini, baik pondok pesantren modern maupun klasik mempunyai kelebihan dan kekurangannya tersendiri.

¹Mochammad Mu'izzuddin, Juhji, Hasbullah, "Implementasi Metode Sorogan Dan Bandungan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 06, No. 01, (Januari-Juni, 2019), 44.

Untuk metode yang digunakan di pondok pesantren klasik yang cukup terkenal yaitu metode sorogan dan bandungan, metode sorogan adalah dimana antara ustadz dan santri saling berhadapan langsung dan santri menyetorkan hasil hafalan materi kitab yang telah ia kuasai melalui media kitab-kitab tertentu, serta ustadz mendengarkan hasil hafalan tersebut, sedangkan metode bandongan adalah dimana antara kiai dan para santri berkumpul dalam suatu tempat dan kiai menjelaskan isi materi kitabnya dengan menggunakan metode ceramah kepada para santri, untuk media pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti kitab-kitab fiqih, nahwu sharaf, dan tasawuf, dan untuk kebiasaannya para santri dituntut untuk melakukan segala sesuatu berdasarkan asas solidiritas, sedangkan untuk metode pembelajaran di pondok pesantren modern sudah terintegritas dengan sekolah-sekolah.

Oleh karena itu ketika berada di kelas ustadz biasa menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi dalam kegiatan pembelajarannya, untuk media pembelajarannya menggunakan buku-buku pembelajaran dan kitab terjemahan, dan untuk kebiasaannya para santri dituntut untuk melakukan segala sesuatu berdasarkan asas solidiritas juga. Pada pesantren klasik kiai mengadakan metode bandungan disebabkan karena kesulitan para santri dalam memahami dan menela'ah materi fiqih kitab Riyadul Badi'ah dengan hanya mengandalkan pemahaman pribadi

tanpa adanya arahan dari kiai, meskipun pada faktanya ada saja para santri yang tertinggal tulisan kode-kode jawa karena kurang fokus dengan ucapan kiai, di Pondok Pesantren Riyadul ‘Awamil sendiri metode bandongan sudah dilaksanakan dari tahun 2005 sejak awal berdirinya pesantren ini, dan dari lulusan pondok pesantren ini banyak yang menjadi ustadz di temoat tinggal masing-masing namun pada faktanya santri yang masih ada di pesantren tersebut masih banyak yang mengalami kesulitan dalam metode ini, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang keefektifan metode bandongan ini, dan pada kesempatan kali ini izinkan saya selaku peneliti kuantitatif ini yang berjudul, **Efektivitas Metode Bandongan Terhadap Kajian Kitab Riyadul Badi’ah Pada Pengetahuan Fiqih Santri (Studi di Pondok Pesantren Riyadul ‘Awamil Curug Kota Serang Banten)**, untuk menjelaskan isi dari judul penelitian yang saya ambil dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang akan saya bahas pada penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh peneliti identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesulitan para santri dalam memahami materi kitab Riyadul Badi’ah dengan hanya mengandalkan pemahaman pribadi

2. Kesulitan para santri dalam menela'ah materi kitab Riyadul Badi'ah dengan hanya mengandalkan pemahaman pribadi
3. Tertinggalnya para santri dalam menulis tulisan kode-kode jawa karena kurang fokus dengan ucapan kiai

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi di atas, maka diperoleh peneliti batasan masalah sebagai berikut:

1. Efektivitas metode bandongan terhadap kajian kitab Riyadul Badi'ah
2. Pengetahuan fiqh santri Pondok Pesantren Riyadul 'Awamil Curug Kota Serang Banten
3. Materi thaharah, pembatalan wudhu, cara cebok, dan cara wudhu yang akan menjadi pembahasan fiqh

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diperoleh peneliti rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode bandongan terhadap kajian kitab Riyadul Badi'ah pada pengetahuan fiqh santri Pondok Pesantren Riyadul 'Awamil Curug Kota Serang Banten?
2. Bagaimana pengetahuan fiqh santri Pondok Pesantren Riyadul 'Awamil sebelum dan sesudah melaksanakan metode bandongan Curug Kota Serang Banten?

3. Bagaimana efektivitas metode bandongan terhadap kajian kitab Riyadul Badi'ah pada pengetahuan fiqih santri Pondok Pesantren Riyadul 'Awamil Curug Kota Serang Banten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh peneliti tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan metode bandongan terhadap kajian kitab Riyadul Badi'ah pada pengetahuan fiqih santri Pondok Pesantren Riyadul 'Awamil Curug Kota Serang Banten
2. Mengetahui pengetahuan fiqih santri Pondok Pesantren Riyadul 'Awamil sebelum dan sesudah melaksanakan metode bandongan Curug Kota Serang Banten
3. Mengetahui efektivitas metode bandongan terhadap kajian kitab Riyadul Badi'ah pada pengetahuan fiqih santri Pondok Pesantren Riyadul 'Awamil Curug Kota Serang Banten

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang metode bandongan pada pondok pesantren klasik terutama Pondok Pesantren Riyadul ‘Awamil Curug Kota Serang Banten

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan dan pengalaman berharga mengenai apa itu metode bandongan pada pondok pesantren klasik

b. Bagi Pembaca

Dapat memberikan perspektif sendiri tentang metode bandongan pada pondok pesantren klasik

c. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah referensi mahasiswa tentang metode bandongan pada pondok pesantren klasik

d. Bagi Program Studi PAI

Dapat menjadi bahan pembelajaran jurusan dalam materi pondok pesantren karena pada hakikatnya Program Studi PAI tidak akan pernah bisa dipisahkan dari yang namanya dunia pondok pesantren

e. Bagi Masyarakat Luas

Untuk mewujudkan sumber daya manusia yang handal dalam dunia pendidikan pondok pesantren

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang peneliti akan membagi ke dalam lima bab tersebut terdiri dari:

Bab Kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab Kedua Landasan Teoretis, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian yang meliputi: Landasan teoretis membahas efektivitas yang meliputi: Pengertian efektivitas, fungsi efektivitas, tujuan efektivitas, manfaat efektivitas, macam-macam efektivitas, dan pendekatan efektivitas, metode bandongan yang meliputi: Pengertian metode bandongan, fungsi metode bandongan, tujuan metode bandongan, manfaat metode bandongan, kelebihan dan kekurangan metode bandongan, dan pelaksanaan metode bandongan, kitab Riyadul Badi'ah yang meliputi: Pengertian kitab Riyadul Badi'ah, substansi Kitab Riyadul Badi'ah, dan urgensi kitab Riyadul Badi'ah, pengetahuan fiqih yang meliputi: Pengertian fiqih, fungsi fiqih, tujuan fiqih, dan manfaat fiqih. Tinjauan pustaka terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Analisis data hasil penelitian membahas efektivitas metode bandongan terhadap kitab Riyadul Badi'ah, pengetahuan fiqih santri sebelum melaksanakan metode bandongan, dan pengetahuan fiqih santri sesudah melaksanakan metode bandongan. Pengujian hipotesis dan Pembahasan hasil penelitian membahas analisis efektivitas metode bandongan terhadap kitab Riyadul Badi'ah dan analisis pengetahuan fiqih santri, analisis pengetahuan fiqih santri sebelum melaksanakan metode bandongan, dan analisis pengetahuan fiqih santri sesudah melaksanakan metode bandongan.

Bab Kelima Penutup yang terdiri simpulan dan saran-saran.